

Dalam Rangka Operasi Antik Lodaya 2025, Kapolsek Pabuaran Ajak Pelajar SMP Negeri 2 Ciledug Jadi Generasi Cerdas, Disiplin, dan Taat Hukum Lewat Program “Police Goes to School”

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Nov 7, 2025 - 10:04



PABUARAN, KABUPATEN CIREBON – Dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi Antik Lodaya 2025, Kepolisian Sektor Pabuaran Polresta Cirebon terus menggalakkan kegiatan preventif untuk mencegah potensi kenakalan remaja serta penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Salah satu langkah nyata tersebut diwujudkan melalui kegiatan “Police Goes to School” yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ciledug, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon, pada Jumat pagi (07/11/2025). Kegiatan dipimpin langsung oleh Kapolsek Pabuaran Polresta Cirebon, AKP Much. Soleh, S.H., didampingi Ps. Kanit Binmas Aipda Usyanto, S.H., dan disambut hangat oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ciledug, Bapak Junaedi, S.Pd., M.Pd., beserta Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi S., S.Pd. Dalam arahannya, Kapolsek Pabuaran AKP Much. Soleh, S.H. menyampaikan bahwa kegiatan “Police Goes to School” ini merupakan implementasi dari arahan Kapolresta Cirebon, Kombes Pol. Sumarni, S.I.K., S.H., M.H., dalam rangka membangun karakter pelajar yang disiplin, taat hukum, serta memiliki kesadaran terhadap bahaya kenakalan remaja dan narkoba. “Program ini bertujuan memberikan motivasi belajar, menanamkan kedisiplinan, serta mencegah secara

dini potensi kenakalan remaja dan tindak kriminalitas di lingkungan pelajar. Kami ingin para siswa memahami dampak hukum dari setiap perbuatan agar tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakarakter, dan beretika,” jelas Kapolsek. Kegiatan yang diikuti oleh 565 siswa dari kelas VII hingga IX ini berlangsung interaktif dan penuh keakraban. Dalam penyampaian materinya, Kapolsek memberikan pembinaan terkait kenakalan remaja, bullying, tawuran, geng motor, serta penyalahgunaan media sosial dan pelanggaran UU ITE. Ia menekankan pentingnya bijak dalam berinternet dan menghindari pergaulan bebas yang dapat merusak masa depan. Selain itu, AKP Much. Soleh juga menanamkan nilai disiplin dan semangat belajar, serta mengajak pelajar untuk menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas. Ia mengingatkan bahwa kecelakaan kerap berawal dari pelanggaran sederhana yang bisa dihindari dengan kesadaran dan kedisiplinan. Dalam sesi interaktif, Kapolsek mengajak para pelajar untuk berdiskusi terbuka mengenai pengalaman mereka menghadapi bullying dan bentuk-bentuk kenakalan di sekolah maupun lingkungan sekitar. “Dengan berdiskusi, anak-anak dapat memahami pentingnya sikap saling menghormati, toleransi, dan empati terhadap sesama. Kami ingin membentuk karakter pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan tanggung jawab sosial yang tinggi,” ujarnya. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari strategi Polsek Pabuaran dalam mendukung Operasi Antik Lodaya 2025, yang salah satu fokusnya adalah pencegahan dini penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Melalui pendidikan dan pendekatan humanis, diharapkan para pelajar memiliki benteng moral yang kuat untuk menolak segala bentuk penyimpangan dan pengaruh negatif lingkungan. Usai penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara narasumber, guru, dan para pelajar. Suasana berlangsung dinamis dan penuh antusiasme, menunjukkan tingginya rasa ingin tahu para siswa terhadap dunia kepolisian dan hukum. Sementara itu, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ciledug, Bapak Junaedi, S.Pd., M.Pd., menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kunjungan serta pembinaan dari Polsek Pabuaran. “Kami sangat berterima kasih kepada Kapolsek dan jajaran Polsek Pabuaran yang telah memberikan penyuluhan penuh makna kepada siswa-siswi kami. Semoga kegiatan ini terus berkelanjutan agar anak-anak kami terhindar dari kenakalan remaja dan tumbuh menjadi generasi yang patuh hukum,” pungkasnya. Dengan adanya program “Police Goes to School” ini, diharapkan para pelajar SMP Negeri 2 Ciledug semakin sadar akan pentingnya menjaga diri, disiplin dalam belajar, serta menjauhi segala bentuk perbuatan yang melanggar hukum. Program ini sekaligus menjadi wujud nyata sinergi antara Polri dan dunia pendidikan dalam menciptakan generasi muda yang tangguh, berintegritas, dan berakhlak mulia demi terciptanya situasi kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polresta Cirebon.